

# Penerapan *Cooperative Integreted Reading and Composition* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Menemukan Gagasan Utama

Ifanda Cahya Nova Saputra  
Universitas muhammadiyah jember  
[Ifandacahyanovasaputra@gmail.com](mailto:Ifandacahyanovasaputra@gmail.com)

## Abstrak

Hasil belajar siswa kelas VII MTs Al Irsyad Al Islamiyah masih rendah khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menemukan gagasan utama paragraf. Salah satu faktor penyebab rendahnya tingkat membaca pemahaman adalah metode yang digunakan guru masih konvensional. Dengan demikian perlu ditemukan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menemukan gagasan utama bagi siswa. Dengan menggunakan penelitian tindakan kelas, penelitian ini mencoba mengatasi masalah tersebut di kelas VII MTs Al Irsyad Al Islamiyah dengan metode *Cooperative Integreted Reading and Composition* (CIRC). Dalam satu siklus, Penelitian yang dilakukan Juni 2018 ini, menunjukkan bahwa belajar dengan menggunakan metode yang dipilih dapat membuat proses pembelajaran lebih variatif dan menyenangkan sehingga hasil belajar siswa meningkat. Agar metode *Cooperative Integreted Reading and Composition* (CIRC) berhasil dengan baik guru perlu merencanakan kegiatan pembelajaran dengan manajemen waktu dan pengelolaan kelas yang baik.

**Kata Kunci:** hasil belajar siswa, gagasan utama, metode *Cooperative Integreted Reading and Composition* (CIRC).

## Abstract

*The result of the study of the seventh grade students of MTs Al Irsyad Al Islamiyah is still low, especially on the subjects of Bahasa Indonesia, subject matter found the main idea of the paragraph. One of the factors causing the low level of comprehension reading is the method used by teachers is still conventional. Thus it is necessary to find the right method of learning to improve the ability to find the main ideas for students. Using the classroom action research, this research tries to solve the problem in class VII of MTs Al Irsyad Al Islamiyah with Cooperative Integreted Reading and Composition (CIRC) method. In one cycle, Pelitian, which took place in June 2018, shows that learning by using the chosen method can make the learning process more varied and enjoyable so that student learning outcomes increase. In order for the Cooperative Integreted Reading and Composition (CIRC) method to work properly teachers need to plan learning activities with good time management and classroom management.*

**Keywords:** student learning outcomes, main ideas, *Cooperative Integreted Reading and Composition* (CIRC) method.

## 1. PENDAHULUAN

Keterampilan membaca menemukan gagasan utama yang di ajarkan selama ini masih menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi. Selain itu peserta didik masih menganggap bahwa pembelajaran membaca dirasakan sebagai beban dan membosankan. Pola pengajaran yang menjenuhkan akan membuat peserta didik bosan dalam mengikuti pembelajaran. Seharusnya dalam kegiatan

belajar mengajar guru memiliki peran yang sangat besar. Idealnya guru dituntut menyiapkan model pembelajaran sebagai cara merangsang peserta didik untuk belajar. Penggunaan model pembelajaran yang menarik akan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Setelah peserta didik merasa senang maka proses pembelajaran pun mudah dilakukan dan diserap peserta didik.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia, dapat diketahui bahwa permasalahan yang sering muncul pada kelas VII adalah masih rendahnya ketuntasan belajar siswa. Dalam hal ini maksudnya adalah masih banyak siswa yang harus mengikuti perbaikan atau remedi secara individu dan klasikal. Rendahnya ketuntasan belajar siswa kelas VII ialah pada kemampuan membaca pemahaman dalam menemukan gagasan utama paragraf yaitu hanya 44% atau 7 siswa dari jumlah 16 siswa yang mencapai kriteria kesuksesan sedangkan yang belum mencapai kriteria kesuksesan 56% atau 9 siswa.

Menurut penuturan beliau, beberapa faktor yang juga dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa kelas VII adalah rendahnya tingkat kemampuan membaca pemahaman. Kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran juga menjadi salah satu kendala yang sulit dilakukan oleh siswa, karena rendahnya tingkat kemampuan membaca pemahaman akan membuat siswa kesulitan dalam menemukan gagasan utama pada paragraf. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman dapat disebabkan karena beberapa faktor baik itu faktor dari guru maupun siswa sendiri. Salah satu faktor

penyebab rendahnya tingkat membaca pemahaman adalah metode yang digunakan guru masih konvensional.

Dari uraian permasalahan tersebut, masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam menemukan gagasan utama paragraf siswa kelas VII Mts Al Irsyad Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2017/2018?, (2) Bagaimanakah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan partisipasi dalam membaca pemahaman untuk menemukan gagasan utama paragraf siswa kelas VII MTs Al Irsyad Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2017/2018?.

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan partisipasi dalam menemukan gagasan utama siswa kelas VII MTs Al Irsyad Al Islamiyah melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi (1) Bagi guru, dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi guru mengenai metode *Cooperative Integrated Read-*

*ing and Composition* (CIRC) dalam mengajar, serta meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan; (2) Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam menemukan gagasan utama paragraf; (3) Bagi peneliti, sebagai bahan referensi atau pendukung penelitian dan menambah kajian tentang hasil penelitian pembelajaran bahasa Indonesia dalam aspek Membaca, serta mengembangkan praktik pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Tarigan dalam Rahmawati dkk, 2017:90). Dalman (2013:5) juga berpendapat bahwa membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang

disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Farr (dalam Dalman, 2013:5) mengemukakan, "*reading is the heart of education*" yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Dengan membaca kita dapat seisi dunia dan pola berpikir kita pun akan berkembang.

Sepaham dengan pendapat di atas, Burhan (dalam Sutirto, 2016:58) menyatakan bahwa kemampuan membaca merupakan bekal dan kunci keberhasilan siswa dalam menjalani proses pendidikan. Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan siswa melalui aktivitas membaca, dalam hal ini adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Membaca pemahaman merupakan kelanjutan dari membaca permulaan. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam membaca pemahaman, pembaca diuntut mampu memahami isi bacaan. Oleh sebab itu setelah membaca teks, si pembaca dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan

bahasa sendiri dan menyampaikannya baik secara lisan maupun tulisan (Dalman, 2013:87).

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia gagasan adalah hasil pemikiran; ide. Gagasan utama atau gagasan pokok adalah pernyataan yang menjadi inti dari sebuah pembahasan. Atau dengan bahasa lain gagasan utama adalah gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Gagasan utama dalam kalimat topik dapat terletak pada bagian awal, akhir, awal dan akhir, di tengah, atau dapat pula menyebar ke seluruh bagian paragraf (Suladi, 2015:3).

Paragraf adalah satuan pengembangan terkecil dari suatu karangan. Paragraf mengandung suatu pikiran pokok. Adapun kalimat-kalimat yang membentuk paragraf umumnya dapat dibagi atas dua jenis, yaitu kalimat topik dan kalimat-kalimat jabaran (Dalman dalam Dalman, 2013:49).

Paragraf adalah karangan mini atau pendek yang terdiri dari satu kalimat utama dan beberapa kalimat penjelas yang membentuk satu kesatuan pikiran. Kesatuan pikiran dikembangkan melalui kalimat utama dan kalimat-kalimat penjelas. Kalimat utama atau kalimat pokok atau kalimat topik adalah kalimat tempat menuangkan pokok pikiran atau gagasan utama. Pokok pikiran atau

gagasan utama sama dengan ide pokok gagasan pokok. Sedangkan kalimat penjelas adalah kalimat yang berisi gagasan yang mendukung atau menjadi penjelasan kalimat utama. Kalimat-kalimat penjelas dalam setiap paragraf harus membentuk satu kesatuan gagasan. Dalam komposisi hal itu disebut kohesif. Di samping itu, hubungan antara kalimat satu dengan kalimat yang lain dalam satu paragraf harus saling berhubungan yang disebut koheren (Rahmawati dkk, 2017:91).

Kessler (dalam Halimah, 2014:29) berpendapat bahwa metode CIRC merupakan gabungan kegiatan membaca dan menulis yang menggunakan pembelajaran baru dalam pemahaman bacaan dengan menulis. Slavin (dalam Purwanti, 2010:25) berpendapat bahwa Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang khusus diterapkan pada pembelajaran membaca dan menulis di sekolah.

Metode pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dapat dikategorikan sebagai pembelajaran terpadu. Ciri-ciri metode CIRC adalah : (1) Adanya satu tujuan tertentu, (2) adanya tanggung jawab tiap individu, (3) dalam satu kelompok tiap anggota mempunyai kesempatan yang

sama untuk sukses, (4) tidak ada kompetisi antara kelompok, (5) tidak ada tugas khusus, dan (6) menyesuaikan diri dengan kebutuhan menjadi kewajiban tiap individu (Kessler dalam Halimah, 2014:30).

Saifulloh (dalam Rahmawati dkk, 2017: 92) mengungkapkan kelebihan dari model pembelajaran terpadu atau *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) antara lain : (1) pengalaman kegiatan belajar anak didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak; (2) kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat anak didik dan kebutuhan anak; (3) seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi anak didik; (4) pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan keterampilan berpikir anak didik; (5) pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan anak; (6) pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar anak didik kearah belajar yang dinamis, optimal, dan tepat guna; (7) menumbuhkembangkan interaksi sosial anak seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain; (8) membangkitkan motivasi belajar, memperluas wawasan, dan aspirasi guru dalam mengajar.

Menurut Slavin (dalam Halimah, 2014:- 32) langkah-langkah dalam pembelajaran metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah: (1) membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen, (2) guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran, (3) siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide, (4) siswa mempresentasikan hasil kelompok, (5) guru membuat kesimpulan bersama, dan (6) penutup.

Menurut Sutirto (2016:59), Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Tujuan utama dari CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperative untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca pemahaman yang dapat diaplikasikan secara luas (Slavin dalam Sutirto, 2016:59). Metode ini memang bersifat kooperatif sehingga dapat meningkatkan kerjasama antar siswa, semua siswa dibimbing dan diarahkan untuk aktif dan kreatif sehingga waktu pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam menemukan gagasan utama paragraf siswa kelas VII MTs Al Irsyad Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2017/2018; (2) Penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan partisipasi dalam membaca pemahaman untuk menemukan gagasan utama paragraf siswa kelas VII MTs Al Irsyad Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2017/2018.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan (*Classroom Action Research*) dan metode pengembangan pembelajaran (*Lesson Study*) yang dilakukan oleh guru di dalam kelas yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.

Desain penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini terdapat empat langkah yaitu (a) Perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi. Peneliti menggunakan satu siklus dalam penelitian ini. Tetapi jika penelitian kurang memenuhi kriteria kesuksesan dalam siklus pertama tersebut, maka peneliti akan me-

lakukan siklus kedua sebagai siklus alternatif untuk mencapai kriteria kesuksesan tersebut.

Sekolah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mts Al Irsyad Al Islamiyah yang beralamat di jalan Supriyadi no 144 Kademangan Bondowoso, Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII Mts Al Irsyad Al Islamiyah. Jumlah siswa kelas VII sebanyak 16 siswa, yang terdiri dari 16 siswa laki-laki.

Prosedur penelitian meliputi: (1) studi pendahuluan dalam rangka memperoleh data awal, (2) perencanaan tindakan, meliputi pembuatan perangkat dan kebutuhan siswa untuk meningkatkan keterampilan, (3) pelaksanaan tindakan, (4) pengamatan atau observasi, dengan adanya observasi dapat melihat kekurangan pada siklus 1 dan (5) refleksi atau evaluasi dalam evaluasi apabila masih belum meningkat pada siklus 1, dilakukan siklus N atau siklus alternatif.

Kriteria ketuntasan merupakan nilai pencapaian yang ditentukan oleh peneliti sebagai bentuk keberhasilan pada pelaksanaan penelitiannya. Kriteria ketuntasan untuk hasil belajar siswa pada penelitian ini, 85% dari jumlah keseluruhan siswa dengan pencapaian nilai individu minimal 75. Sedangkan kriteria ketuntasan untuk partisipasi siswa pada penelitian ini, 80% siswa aktif. Instrumen dalam

penelitian ini menggunakan observasi, alat tes, wawancara dan dokumentasi.

### 3. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan satu siklus atau dalam satu kali pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2018, dengan alokasi waktu 2 x 40 menit dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Kegiatan diawali guru dengan Membuka pelajaran, salam dan mengabsen siswa. Guru memberitahukan materi pelajaran, sekilas tujuan pembelajaran, yaitu siswa mampu menemukan gagasan utama paragraf. Guru menjelaskan model pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan teknik CIRC. Guru mengkondisikan kelas yang mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan model CIRC. Antara lain : (1) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang siswa secara heterogen; (2) Memberikan materi yang sama pada setiap kelompok; (3) Menjawab pertanyaan siswa yang belum jelas cara melaksanakan tugas sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan.

Kegiatan inti, Siswa membaca beberapa teks paragraf. Siswa bertanya kepada teman atau guru jika menemukan kata kata

yang belum dimengerti maksudnya. Siswa mencari gagasan utama dari masing-masing paragraf tersebut. Antar siswa dalam kelompok saling membandingkan gagasan utama yang ditemukannya. Siswa membicarakan bersama teman kelompoknya bila ada perbedaan jawaban dari teks paragraf yang sama. Bersama teman kelompok, siswa menetapkan gagasan utama dari masing-masing teks paragraf yang telah dibaca pada kelompoknya. Tiap kelompok melaporkan hasil tugasnya dan mempersiapkan wakil dari kelompok untuk melakukan presentasi hasil tugas kelompoknya.

Kegiatan akhir, Guru meneliti hasil pekerjaan siswa sambil menyampaikan konfirmasi dan tanya jawab mengenai hasil pekerjaan tiap kelompok melalui juru bicara kelompok, yang dibantu oleh anggota kelompoknya. Setiap kelompok memperbaiki hasil pekerjaannya. Kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan pesan dan kesan singkat mengenai jalannya kegiatan dengan model CIRC, memotivasi siswa atas kekurangan maupun keberhasilannya, serta doa dan salam.

Berikut ini di sajikan tabel Hasil kemampuan membaca pemahaman dalam menemukan gagasan utama paragraf dengan

metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dilaksanakan pada siklus I.

**Tabel 1: Hasil Tes Membaca Pemahaman dalam Menemukan Gagasan Utama Paragraf Siklus I**

No	Nama Siswa	Skor	Nilai
1.	Abdillah Hazim	40	80
2.	Afzan Bamajbur	40	80
3.	Ahmad Syamlan	40	80
4.	Fawwas Juhdi Syamlan	40	80
5.	Finnan	40	80
6.	Husein	40	80
7.	M. Amirul Huda	40	80
8.	Muhammad bin Abdillah	50	100
9.	Muhammad Hamdani	50	100
10.	Muhammad Raqhib	40	80
11.	Muhammad Syahrofi R	50	100
12.	Muhammad Hudzaify	50	100
13.	Nafil	40	80
14.	Naufal Annafi	40	80
15.	Radifan	40	80
16.	Ilhan Batati	40	80
Jumlah			1360
Rata-rata			85

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa hasil tes siswa kelas VII MTs Al Irsyad Al Islamiyah dalam kemampuan membaca pemahaman dalam menemukan gagasan utama paragraf dengan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki rata-rata 85. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan ialah 16 siswa.

Perolehan nilai sebagai hasil observasi atau pengamatan terhadap Kegiatan siswa kelas VII selama pembelajaran kemampuan membaca pemahaman dalam menemukan gagasan utama paagraf dengan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) akan disajikan dalam bentuk tabel berikut.

**Tabel 2: Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I**

No	Aspek Yang Dinilai	Persen (%)
1	Perhatian siswa saat guru menjelaskan materi	81,25%
2	Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok	84,37%
3	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru	84,37%
4	Ketepatan mengumpulkan tugas	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa selama dilaksanakan pembelajaran membaca pemahaman dalam menemukan gagasan utama paragraf dengan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Aspek pertama dalam observasi ini yaitu perhatian siswa terhadap penjelasan guru. 81,25% siswa memperhatikan dengan serius saat guru menyampaikan materi pembelajaran mem-



baca pemahaman dalam menemukan gagasan utama paragraf.

Aspek kedua yaitu partisipasi siswa dalam diskusi kelompok. 84,37% siswa aktif dalam berdiskusi atau bertukar pendapat dengan kelompoknya dalam menentukan gagasan utama yang benar pada paragraf yang dibaca.

Aspek ketiga yaitu menyelesaikan tugas yang diberikan guru. 84,37% siswa menyelesaikan tugas secara bersama-sama dengan kelompoknya. Berdasarkan hasil pengamatan siswa menyelesaikan tugas kelompoknya bersama-sama karena pembelajaran membaca pemahaman dalam menemukan gagasan utama paragraf dengan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menyenangkan dan tidak membosankan.

Aspek keempat yaitu ketepatan dalam mengumpulkan tugas. 100% siswa tepat dalam mengumpulkan tugas kelompoknya sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan guru. Hal ini membuktikan siswa mengumpulkan tugas secara tertib dan teratur.

Wawancara dilakukan setelah dilaksanakannya penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada membaca pemahaman

dalam menemukan gagasan utama paragraf yang mengungkapkan 5 pertanyaan sebagai

berikut: (1) apakah sebelumnya pernah diterapkan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*?, (2) apakah anda dapat memahami penjelasan dari guru tentang pembelajaran membaca pemahaman dalam menemukan gagasan utama paragraf?, (3) bagaimana pendapat kalian tentang metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*?, (4) bagaimana kesan kalian saat mengikuti pembelajaran membaca pemahaman untuk menemukan gagasan utama paragraf dengan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*?, (5) apa saran anda mengenai pembelajaran membaca pemahaman dalam menemukan gagasan utama paragraf dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*?

Hasil wawancara jawaban siswa diketahui bahwa selama mengikuti pelajaran guru belum pernah menggunakan atau belum pernah menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sehingga merasa bosan karena tidak pernah berinteraksi atau bertukar

pendapat dengan siswa yang lain dalam kegiatan pembelajaran.

Tanggapan siswa terhadap penjelasan materi yang diberikan guru mengenai pembelajaran membaca pemahaman dalam menemukan gagasan utama paragraf yaitu, penjelasan guru sudah jelas, mudah dimengerti, mudah dipahami, dan tidak membosankan. Mengenai metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), siswa menyukai metode pembelajaran tersebut karena dianggap tidak membosankan dan siswa dapat berinteraksi dengan siswa lainnya dalam hal bertukar pendapat atas apa yang mereka peroleh dari membaca pemahaman dalam menemukan gagasan utama pada sebuah paragraf.

Mengenai perasaan setelah dilakukan pembelajaran membaca pemahaman dalam menemukan gagasan utama paragraf dengan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), siswa mengungkapkan perasaan yang senang dan bahagia karena dapat belajar dengan cara berkelompok dan saling bertukar pendapat sehingga kegiatan pembelajaran tidak terasa menegangkan namun tetap efektif.

Saran yang diungkapkan oleh siswa terhadap pembelajaran membaca pemaha-

man dengan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yaitu pembelajaran ini seharusnya diterapkan pada kelas lain, agar siswa kelas lain juga tidak merasa bosan ketika pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan pembelajaran membaca pemahaman dalam menemukan gagasan utama paragraf dengan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini mendapat respon yang baik dari siswa. Penjelasan materi dari guru pun mendapat respon yang baik dari siswa, guru menerangkan materi dengan jelas sehingga dapat dipahami, tidak ada suasana tegang melainkan menyenangkan sehingga pembelajaran berjalan dengan kondusif.

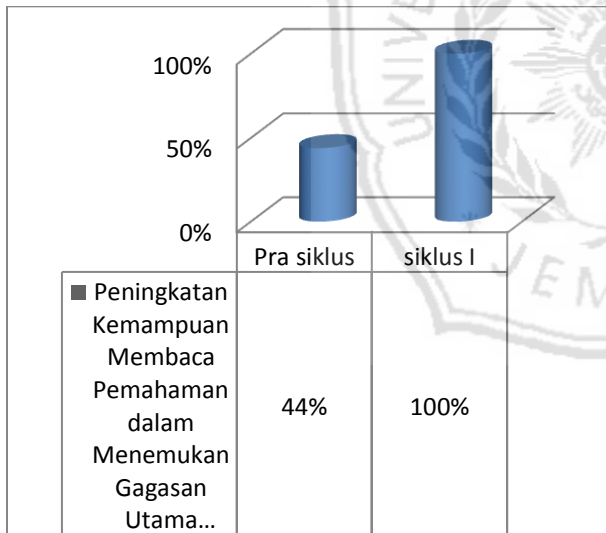
Hasil tes menemukan gagasan utama paragraf antara sebelum dilakukan tindakan /Pra Siklus dengan setelah dilakukan tindakan/ Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3: Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar dan Nilai Rata-rata**

No	Kriteria	Pra Siklus		Siklus I	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Tuntas	7	44 %	16	100 %
2	Belum Tuntas	9	56 %	0	0%
3	Nilai Rata-rata	68		85	

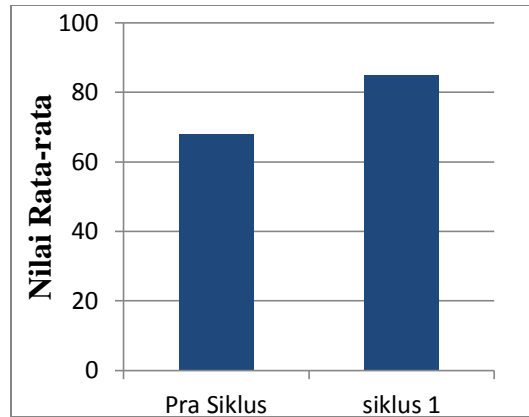
Dari tabel diatas siswa yang nilainya 75 ke atas pada pra siklus ada 7 siswa dari 16 siswa atau 44%. Pada siklus 1 terjadi peningkatan, siswa yang mendapat nilai 75 ke atas menjadi 16 siswa atau 100%. Pada nilai rata-rata juga mengalami peningkatan yang signifikan, nilai rata-rata sebelum siklus adalah 68. Sedangkan siklus 1 nilai rata-ratanya adalah 85 dan pada siklus 1 tidak perlu dilanjutkan ke siklus alternatif karena sudah memenuhi kriteria kesuksesan.

Apabila peningkatan ketuntasan hasil belajar di sajikan dalam bentuk diagram, maka akan dapat dilihat sebagai berikut ini.



**Diagram 1: Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Menemukan Gagasan Utama Paragraf**

Peningkatan nilai rata-rata dari pra siklus ke siklus 1, jika disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat sebagai berikut.



**Diagram 2: Peningkatan Nilai Rata-Rata dari Pra Siklus Ke Siklus I**

Diagram 2 menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dari pra siklus ke siklus 1 pelajaran membaca pemahaman dalam menemukan gagasan utama paragraf. Pada pra siklus nilai rata-ratanya 68 dan pada siklus 1 nilai rata-ratanya 85. Kenaikan nilai rata-rata dari pra siklus ke siklus 1 yaitu 17.

#### 4. SIMPULAN

Penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integreted Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam menemukan gagasan utama paragraf siswa kelas VII Mts Al Irsyad Al Islamiyah. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi sebelum dilakukan tindakan penelitian, nilai siswa kelas VII Mts Al Irsyad Al Islamiyah yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 56% dari 16 siswa dengan nilai rata-rata kelas 68. Setelah dilakukannya penelitian, pada siklus I semua

siswa kelas VII Mts Al Irsyad Al Islamiyah dapat mencapai nilai ketuntasan dengan peningkatan nilai rata-rata kelas 85.

#### DAFTAR RUJUKAN

Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*.

Jakarta: PT Raja Grafindo.

Hamdani, Nizar A. 2008. *CLASSROOM ACTION*

RESEACCH. -: Rahayasa.

Halimah, A. 2014. *Cooperative Integrated*

*Reading and Composition Dalam*

*Pembelajaran Membaca dan Menulis*,

Vol.1, No.1: 27-35.

Purwanti, yulistina T. 2010. *Meningkatkan*

*Kemampuan Siswa Menemukan Gagasan*

*Utama Melalui Metode Cooperative*

*Integrated Reading and Composition*.

Jakarta, No.15, Tahun ke-9: 22-

36

Rahmawati, Dwi, dkk. 2017. *Membaca Intensif*

*Menemukan Gagasan Utama Dengan*

*Model Cooperative Integrated Reading*

*and Composition Melalui Teknik Kepala*

*Bernomor Pada Siswa VII c SMP Negeri*

*1 Bonang Demak*.Vol.XIII, No.1: 89-99

Suladi. 2014. *Paragraf*. Jakarta: pusat

pembinaan badan pengembangan dan

pembinaan bahasa.

Sutirto. 2016. *Peningkatan Kemampuan Mem-*

*baca Melalui Penerapan Metode Co-*

*operative Integrated Reading and*

*Composition*.Vol.1, No.4: 58-65.

Sulistiantini, dkk. 2014. Pengaruh CIRC

Terhadap Keterampilan Membaca Pe-

mahaman. Vol.2, No.1.

Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan*

*Kelas*. Jakarta: Erlangga.

Wibowo, Doddy H. 2016. *Cooperative*

*Integrated Reading and Composition*

*Untuk Meningkatkan Kemampuan Pe-*

*mahaman Bacaan*. Vol.21, No.1: 68-79